

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi/ Objek Penelitian

Dalam Penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah SKPD Kabupaten Kuantan Singingi. Masalah yang diteliti adalah “Pengaruh *Good Governance*, Pengendalian Internal, dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah SKPD Kabupaten Kuantan Singingi”.

#### B. Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Variabel Independen (X)

###### a. *Good Governance*

*Good Governance* sering diartikan sebagai tata kelola pemerintahan yang baik (Nur Azlina, 2014). Dari segi pandang United Nation Development Program (UNDP), *governance* dikatakan baik (*good*) apabila sumber daya publik dan masalah- masalah publik dikelola secara efektif dan efisien, yang merupakan respon dari kebutuhan masyarakat. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *Good Governance* yaitu transparansi, efektivitas dan efisiensi, serta akuntabilitas. Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner, dengan model skala Likert lima poin. Skala Likert berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan pengetahuan seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011: 93). Kuesioner variabel *good governance* diadopsi dari keusioner Fierda Pangestika (2016).

### **b. Pengendalian Internal**

Sistem Pengendalian Intern merupakan struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2001:163). Dengan demikian, pengendalian intern tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Pengendalian Internal yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, serta pemantauan. Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner, dengan model skala Likert lima poin. Responden diminta untuk menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya. Kuesioner variabel pengendalian internal diadopsi dari keusioner Fierda Pangestika (2016).

### **c. Kompetensi**

Kompetensi SDM yaitu kemampuan SDM untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai (M. Ali Fikri Biana, 2016). SDM yang kompeten tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Kompetensi adalah landasan kepribadian, kemampuan berkarya, pengetahuan & keterampilan, sikap dan

prilaku serta pemahaman kaidah kehidupan bermasyarakat yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya. Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner, dengan model skala Likert lima poin. Kuesioner variabel kompetensi diadopsi dari keusioner Zuliarti (2012).

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Pemerintah (*performance*) diartikan sebagai aktivitas terukur dari suatu entitas selama periode tertentu sebagai bagian dari ukuran keberhasilan pekerjaan (Fierda Pangestika, 2016). Prawirosentono (1999:2) mengartikan kinerja sebagai hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika. Tolak ukur kinerja adalah ukuran keberhasilan yang dicapai pada setiap unit kerja perangkat daerah. Tolak ukur kinerja ditetapkan dalam bentuk standar pelayanan minimal yang ditentukan oleh masing-masing daerah. Pengukuran kinerja merupakan wujud akuntabilitas, dimana penilaian yang lebih tinggi menjadi tuntutan yang harus dipenuhi, data pengukuran kinerja dapat menjadi peningkatan program selanjutnya. Didalam pemerintahan daerah kinerja yang harus diukur adalah kinerja SKPD selaku pengguna anggran/pengguna barang milik daerah.

Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner, dengan model skala Likert lima poin. Responden diminta untuk menyatakan setuju atau

ketidaksetujuannya terhadap pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya. Kuesioner variabel kinerja pemerintah diadopsi dari keusioner Fierda Pangestika (2016).

### C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 61), populasi adalah wilayah generalisasi berisi baik subjek maupun objek yang mempunyai karakteristik tertentu, yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SKPD yang berada di kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 27 SKPD. Pengambilan sampel terhadap responden dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu informasi yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Responden dalam penelitian ini yaitu aparat pemerintah yang ada dibawah Sekretaris Daerah Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Kepala Bagian, Kepala Sub Bagian Penyusunan Program, dan Kepala Sub Bagian Keuangan dengan jabatan eselon III dan IV dengan pertimbangan bahwa pejabat tersebut setingkat dengan *low* dan *midle* manajer yang secara teknis terlibat dalam penilaian kinerja dan penentuan kebijakan-kebijakan di pemerintahan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi dengan jumlah 27 SKPD.

**Tabel 1**  
**Daftar SKPD**

No	Nama SKPD	Responden
1	Sekretariat Daerah	3
2	Sekretariat DPRD	3
3	Dinas Pendidikan	3
4	Dinas Kesehatan	3
5	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air	3
6	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang	3

7	Dinas Perhubungan, Informasi, dan Komunikasi	3
8	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	3
9	Dinas Sosial dan Tenaga Kerja	3
10	Dinas Koperasi, Industri, dan Perdagangan	3
11	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga	3
12	Dinas Tanaman Pangan	3
13	Dinas Perkebunan	3
14	Dinas Perikanan	3
15	Dinas Peternakan	3
16	Dinas Kehutanan	3
17	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	3
18	Dinas Pasar, Kebersihan, dan Pertamanan	3
19	Inspektorat Kabupaten Kuansing	3
20	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	3
21	Badan Lingkungan Hidup, Promosi, dan Investasi	3
22	BPMPKB	3
23	Badan Kesatuan Bangsa , Politik, dan Perlindungan	3
24	Badan Kepegawaian Daerah	3
25	Kantor Polisi Pamong Praja	3
26	RSUD Kabupaten Kuantan Singingi	3
27	Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu	3

**Sumber: Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi**

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Data penelitian yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer yang diperoleh adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden, yaitu Kepala Bagian dan Kepala Sub Bagian dengan jabatan eselon III dan IV dengan pertimbangan bahwa pejabat tersebut setingkat dengan low dan midle manajer yang secara teknis terlibat dalam penilaian kinerja dan penentuan kebijakan-kebijakan di pemerintahan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengambil data serta informasi dilakukan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Interview, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mewancarai langsung anggota SKPD.
2. Kuesioner, menurut Sugiyono (2011: 142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. membuat daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden. Jenis angket dalam penelitian ini yaitu angket tertutup, dimana responden hanya memberi jawaban sesuai dengan apa yang sudah disediakan oleh peneliti.

#### F. Teknik Analisis Data

Tujuan dari analisis data adalah mendapatkan informasi relevan yang terkandung didalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan model persamaan sebagai berikut :

Model :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pemerintah Daerah

$\alpha$  = Konstanta

$b_1..b_n$  = Nilai Koefisien Regresi

$X_1$  = *Good Governance*

$X_2$  = Pengendalian Internal

$X_3$  = Kompetensi

$\varepsilon$  = Error

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program spss 17 :

## **G. Uji Kualitas data**

### **1. Uji Validitas**

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat dan kuat. Validitas data penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis pearson correlation. Jika korelasi antara masing-masing indikator variabel terhadap total konstruk variabel menunjukkan nilai positif dan hasil yang signifikan, maka dinyatakan valid, dalam hal ini signifikan pada level 0,01 (2-tailed) (Ghozali, 2005).

### **2. Uji Reabilitas**

Menurut (Ghozali, 2005) alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrument yang digunakan, peneliti menggunakan koefisien cronbach's alpha. Suatu instrument dikatakan reliable jika nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60.

### **3. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Semakin  $R^2$  mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika

nilai  $R^2$  semakin kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas.

## H. Pengujian Hipotesis

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005).

### 1. Pengujian secara simultan (uji-F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan pengaruh variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005). Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, yaitu dengan uji F (Uji Simultan).

Jika nilai signifikansi (P value)  $\leq 0,05$ , maka hipotesis diterima.

Jika nilai signifikansi (P value)  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak.

### 2. Pengujian secara parsial (uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005). Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima. Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.